

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Lingkungan Sekolah dengan Perilaku Delinkuensi pada Remaja Kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional dan perilaku delinkuensi remaja kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul memiliki hubungan yang saling berpengaruh. Sebagian besar siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang yaitu siswa yang dapat mengendalikan, mengelola dan mengekspresikan emosinya dengan tepat dan efisien maka tingkat perilaku delinkuensinya rendah.
2. Lingkungan sekolah dan perilaku delinkuensi pada remaja kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul memiliki hubungan yang saling berpengaruh. Sekolah dengan lingkungan baik menyebabkan tingkat perilaku delinkuensi peserta didiknya rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul cukup baik dan kondusif dalam membentuk anak yang cerdas dan berkarakter serta berbudi pekerti.
3. Kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul memiliki hubungan yang saling berpengaruh. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi merupakan siswa dari

lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul yang baik dan kondusif.

4. Terdapat hubungan saling berpengaruh antara kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah dengan perilaku delinkuensi pada remaja SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul. Sebagian besar peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah yang baik maka perilaku delinkuensinya rendah. Maka dapat diartikan bahwa siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul merupakan siswa yang mampu mengendalikan dan mengelola emosi dengan baik dan lingkungan sekolahnya sudah baik sehingga perilaku delinkuensi kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan rendah.
5. Sumbangan efektif yang diberikan variabel kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah secara simultan sebanyak 24,4% ($R = 0,244$) terhadap perilaku delinkuensi pada remaja kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul. Sehingga 75,6% perilaku delinkuensi dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah cukup baik, perilaku delinkuensinya remaja kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul rendah. Maka dari itu sebaiknya sekolah lebih meningkatkan lingkungan sekolah baik dari segi fisik maupun sosial serta meningkatkan kecerdasan emosional siswa tersebut supaya tidak ada lagi siswa yang berperilaku delinkuensi.

2. Bagi Guru

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian berlangsung ada beberapa guru yang memberikan contoh tidak baik seperti memarahi siswa di depan umum. Selain itu hubungan beberapa guru dengan siswanya kurang dekat. Maka dari itu sebaiknya guru memberikan contoh yang baik untuk siswanya karena guru merupakan panutan siswa, dan lebih mengakrabkan dengan siswanya agar siswa merasa nyaman di sekolah.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul pada tingkat sedang dan perilaku delinkuensinya dalam kategori rendah. Maka dari itu sebaiknya siswa mampu meningkatkan kecerdasan emosionalnya sehingga tidak akan terpengaruh atau berperilaku delinkuensi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada tingkat sekolah yang berbeda, serta meneliti lebih dalam mengenai faktor – faktor lain

yang mempengaruhi perilaku delinkuensi dengan menambahkan variabel selain kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah agar dapat dibandingkan hasilnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'amin, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis berharap kepada semua pihak untuk sumbangan pemikiran, kritik, dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan ridho Allah SWT, penulis menyadari skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan berharap dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan dapat menambah sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.